

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 5 No. 2	Edition: April 2023 – Oktober 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 03 April 2023	Revised: 14 April 2023	Accepted: 16 April 2023

PENGARUH TEH TOR BANGUN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI

Kristin Natalia

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : kristin.desember28@gmail.com

Abstract

Medical researchers have demonstrated that breast milk possesses a variety of benefits that cannot be replaced by any other milk. Breastfeeding is a beautiful and extremely beneficial process. Objective of the study: To find out how the leaves of Bangun-Bangun affect breastfeeding mothers in Selayang Village, which is in the Puskesmas Kesejahteraan's working area in the Prestasi District of Langkat Regency. A Non-Equivalent Control Group approach is used in the research design's quasi-experimental design. With a total of 20 participants, this study examined how the administration of wake-waking tea leaves affected milk production in nursing mothers. Descriptive analysis was used in the univariate analysis to examine each variable's characteristics. The consequences of the examination will be introduced as a recurrence dispersion. By examining the influence of the two variables, bivariate analysis examines the mean difference between the treated and control groups. In this review, the Autonomous T-test was directed to quantify the meaning of the contrast between the 2 gatherings. Results of the Study: This study found that wake-awara leaves have an impact on milk production in Sidodadi village, Delitua Health Center Work Area, in 2023, and that H_0 was rejected with a p value of 0.000 (p value 0.05). Conclusion: It is trusted that organizations can work with research improvement by adding book sources and laying out joint effort with related offices and future specialists are supposed to have the option to foster this exploration by utilizing Bangun leaves as home grown medication to fix different illnesses.

Keywords: Teh tor bangun, breast milk production

1. PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan terbaik yang wajib diberikan pada bayi umur 0-6 bulan. selain mengandung zat antibody yang tinggi, ASI juga memiliki segudang manfaat bagi kesehatan yang tidak adapat digantikan dengan susu apapun dan tidak memerlukan biaya untuk mendapatkannya. ibu yang memberikan ASI secara Eksklusif dapat terhindar dari

berbagai penyakit seperti hipertensi. ASI juga dapat digunakan sebagai metode alamiah kontrasepsi.

Secara nasional 80% bayi telah mendapatkan ASI Eksklusif, namun tahun 2015 sebesar 54,0% bayi belum mendapatkan ASI Eksklusif, 29,5% bayi telah mendapatkan ASI Eksklusif. dari data tersebut target nasional cakupan ASI Eksklusif belum

tercapai. Profil Kesehatan Indonesia (2015)

Di Provinsi Sumatera Utara cakupan ASI Eksklusif dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan, pada Tahun 2020 53,39%, pada tahun 2021 57,83% dan tahun 2022 57,17%. namun di beberapa kabupaten provinsi Sumatera Utara masih ditemukan ibu-ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif, bayi umur 0-6 bulan diberikan susu formula salah satu alasannya yaitu ibu bekerja dan ASI tidak lagi keluar.

Hasil penelitian Iwansyah tahun 2017, ASI Eksklusif mempunyai manfaat sangat penting untuk kesehatan bayi khususnya di usia 0-24 bulan. ini merupakan periode emas, dimana seorang ibu harus memperhatikan kebutuhan makanan bayi dengan memberikan ASI secara on demand. salah satu alasan ibu tidak memberikan ASI yaitu kurangnya produksi ASI karena kurangnya asupan makanan bergizi yang dikonsumsi ibu kemudian istirahat yang kurang sehingga mempengaruhi produksi ASI, ibu pekerja menyebabkan ibu lupa untuk memerah ASI sehingga menyebabkan pengeluaran ASI sangat sedikit. dengan hal tersebut menyebabkan bayi rewel sehingga ibu memberikan susu formula pada bayinya. disamping itu masih ada ibu-ibu yang kurang pengetahuannya tentang pentingnya manfaat memberikan ASI secara dini pada bayi baru lahir sampai umur 24 bulan.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Sidomulyo kecamatan biru-biru,

cakupan ASI Eksklusif masih dikatakan rendah hal ini dapat dilihat dari data bulan Januari tahun 2023 di desa Sidomulyo dari 35 bayi, ada 29 bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif oleh ibunya dengan alasan ibu tidak tahu manfaat ASI Eksklusif, kurangnya pengetahuan ibu keuntungan pemberian ASI Eksklusif, kurangnya kesadaran ibu memberikan ASI Eksklusif mengingat ibu bekerja untuk membantu suami mencari nafkah sehingga menyebabkan ibu kurang istirahat yang mempengaruhi produksi ASI nya selain itu ibu-ibu yang memiliki bayi didesa tersebut mengaku masih belum mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat mempengaruhi produksi ASI nya. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dilokasi tersebut.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian Quasi Experiment bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh teh tor bangun terhadap peningkatan produksi ASI.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo kecamatan biru-biru bulan Januari-Maret 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif yang memiliki bayi umur 0-6 bulan di Desa Sidomulyo Kecamatan biru-biru sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh responden dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Analisa Univariat

Hasil karakteristik masing-masing variabel dapat diperiksa dengan menggunakan analisis univariat. Konsekuensi dari pemeriksaan akan diperkenalkan sebagai dispersi kekambuhan.

Analisa Bivariat

Independent T-test digunakan dalam analisis bivariat penelitian ini untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pemberian Teh Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI (n=30)

Pengukuran Produksi ASI	N	%	N	%
Diberi daun bangun-bangun	15	0	3	45
Tidak diberi Daun Bangun-Bangun	15	100	7	55
Jumlah	30	100	10	100

Dari hasil penelitian tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden, 15 orang diberikan daun bangun-bangun dan 15 orang tidak diberikan daun bangun-bangun.

Tabel 2. Pengaruh Teh Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI (n=15)

Pengukuran Produksi ASI	N	Mean	p
Diberi daun bangun	15	200	0,000

bangun			
Tidak diberi daun bangun-bangun	15	100	

Dari hasil penelitian tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa berat badan bayi yang diberikan perlakuan didapat hasil rata-rata pengukuran berat badan 200 dan responden yang tidak diberi daun bangun-bangun 100.

Dengan nilai $p = 0,000$ $0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian daun teh - build terhadap produksi ASI di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru tahun 2023 berdasarkan pengukuran berat badan bayi sebagai indikator produksi ASI yang diberikan dan tidak diberikan daun bangun yaitu 100 sampai 200.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 responden, 15 orang diberikan daun bangun-bangun dan 15 orang tidak diberikan daun bangun-bangun.

Hasil penelitian Wiji Tahun 2015 membuktikan dengan adanya pemberian ASI secara Eksklusif dapat membantu meningkatkan berat badan bayi secara berkala dan antibody bayi lebih kuat sehingga tidak mudah terserang penyakit.

Hasil pengukuran yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh daun tor bangun terhadap peningkatan produksi ASI, semakin rutin ibu menyusui mengkonsumsi daun tor bangun ini sangat membantu peningkatan produksi

ASI. hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran setelah ibu menyusui mengkonsumsi daun tor bangun selama 7 hari secara rutin nilai $p=0,000<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI di Desa Sidomulyo Kecamatan biru-biru Delitua tahun 2023. Selain itu untuk dapat meningkatkan produksi ASI ibu menyusui juga harus mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang seperti tinggi protein, serat dan mineral. istirahat yang cukup dan meminimalkan stres juga dapat membantu peningkatan ASI. dengan begini kebutuhan asupan nutrisi bayi dapat berjalan dengan baik, bayi dapat tidur dengan nyenyak dan bayi dapat mengalami peningkatan berat badan secara optimal dan memiliki kekebalan tubuh yang tinggi sehingga tidak mudah terserang penyakit dari luar.

ASI memiliki keseimbangan lemak, protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral yang sempurna, sehingga lebih mudah dicerna dan diserap bayi dibandingkan susu sapi atau susu formula. Oleh karena itu, diyakini bahwa ASI adalah sumber nutrisi utama bagi bayi. Air, protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, antibodi, dan enzim merupakan penyusun kandungan ASI. ASI diduga mampu menurunkan risiko bayi terkena penyakit tertentu, antara lain diabetes, asma, diare, ISPA, pneumonia, dan obesitas,

berdasarkan kandungan nutrisi esensialnya yang tinggi. Meski hanya mengandung beberapa tetes saja, kandungan gula dan lemak ASI pertama bayi yang juga dikenal sebagai vaksinasi pertama bayi ini lebih rendah dibandingkan dengan ASI selanjutnya. ASI dari ibu yang melahirkan anak pada usia kehamilan normal (term) akan memiliki komposisi yang berbeda dengan ASI dari ibu yang melahirkan anak pada usia prematur. Usia bayi juga memengaruhi seberapa banyak perubahan ASI dari waktu ke waktu. Pada setiap tahap perkembangan bayi, nutrisi akan diubah untuk memenuhi kebutuhan bayi. Laktosa dan air berlimpah dalam ASI yang dikeluarkan pada awal setiap sesi menyusui. Sementara itu, sebagian besar kalori dan lemak dalam ASI pada akhir sesi menyusui.

5. KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian pengaruh daun torbangun terhadap produksi susu di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-biru Delitua tahun 2023, 10 orang (100 persen) memberikan hasil pengukuran produksi susu yang diberi daun bangun-bangun tidak masalah. Tiga orang (30 persen) bermasalah, dan tujuh orang (70 persen) tidak bermasalah. Hasil penelitian ini diperoleh nilai p value = 0,000 (p value 0,05), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwansyah, Ade Chandra, dkk.2017.
Potensi Fraksi Etil Asetat
Daun Torbangun (Coleus
amboinicus L.) Dalam
Meningkatkan Produksi Susu,
Bobot Badan IInduk, dan
Anak Tikus. Jurnal Gizi
Pangan. 12(1):61-68
- Kementerian Kesehatan RI. Profil
Kesehatan Indonesia (2015).
Persentase bayi mendapatkan
ASI Eksklusif.
- Wiji, Rizki Natia.2015.ASI dan
Panduan Ibu Menyusui.Edisi
Kedua.Cetakan Kedua.Nuha
Medika : Yogyakarta.